

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Matematika materi pokok Sifat-sifat Bangun Ruang di kelas V-B SD Negeri 104208 Cinta Rakyat T.A 2017/2018. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat membuat Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain, membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan 8 indikator motivasi yaitu: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat dalam belajar; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin; (6) dapat mempertahankan pendapat; (7) tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini, dan (8) senang mencari dan memecahkan soal-soal

3. Dari hasil observasi motivasi belajar siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa diantaranya:
 - a. Pada siklus I pertemuan I diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal sebesar 42,92% yang motivasi belajarnya tergolong rendah.
 - b. Pada siklus I pertemuan II diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal sebesar 63,54% yang motivasi belajarnya tergolong sedang.
 - c. Pada siklus II pertemuan I diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal sebesar 72,29% yang motivasi belajarnya tergolong tinggi.
 - d. Pada siklus II pertemuan II diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal sebesar 87,60% yang motivasi belajar tergolong sangat tinggi.
4. Dari hasil angket penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu pada kondisi awal dari 30 orang, tidak ada siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi, hanya terdapat 2 orang siswa (6,67%) yang memiliki motivasi tinggi, 6 orang siswa (20%) yang memiliki motivasi sedang, dan 22 orang siswa (73,33%) yang memiliki motivasi rendah atau dikatakan tidak termotivasi. pada siklus I dengan data yang diperoleh bahwa dari 30 orang siswa terdapat 5 orang siswa (16,67%) yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 8 orang siswa (26,67%) yang memiliki motivasi belajar tinggi, 10 orang siswa (33,33%) yang memiliki motivasi belajar sedang, dan 7 orang siswa (23,33%) yang memiliki motivasi belajar rendah. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan data yang diperoleh bahwa dari 30 orang siswa terdapat 19 orang siswa (63,33%) yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 8 orang siswa (26,67%) yang memiliki motivasi belajar tinggi, dan 3 orang siswa (10%) yang memiliki motivasi belajar sedang.

5. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi sifat-sifat bangun ruang dapat mengurangi kejenuhan dan kemalasan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika, melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif dan dapat meningkatkan ketelitian dan percaya diri siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif dan bersemangat dalam belajar sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Matematika sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat lebih bersemangat dan tertarik mengikuti proses belajar mengajar.
3. Bagi pihak sekolah agar kiranya dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap pembelajaran serta mengadakan pelatihan tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tidak monoton dengan hanya menggunakan satu model pembelajaran.
4. Bagi peneliti kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan dan pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa SD.

5. Bagi peneliti lain, apabila akan melaksanakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebaiknya menggunakan media/alat peraga dua atau tiga dimensi dengan ukuran yang cukup besar dan jelas agar siswa lebih mudah belajar melalui media serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY